

Sufi Perempuan: Kurdiyah bint 'Amr

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Senin, 17 September 2018



Kurdiyah berasal dari Bashrah (atau juga Ahwaz). Ia biasa menjadi pelayan dari Sya'wanah.

Kurdiyah mengisahkan, “Suatu ketika aku menginap di rumah Sya'wanah. Tatkala aku tertidur, ia menendangku lalu berkata, ‘Bangunlah, hai Kurdiyah! [Ini bukan negeri untuk tidur!](#) Sesungguhnya, tidur tempatnya di dalam kubur!’”

Ditanyakan kepada Kurdiyah, “Berkah apa yang kau peroleh dari melayani Sya'wanah?”

Ia menjawab, “Sejak aku menjadi pelayannya, aku tidak lagi mencintai dunia; aku tidak pernah menyibukkan pikiranku dengan rezekiku; aku tidak pernah memuliakan satu pun dari pembesar-pembesar dunia, karena menginginkan apa yang mereka miliki; dan aku tidak pernah sedikit pun mengurangi hak seorang Muslim”.

Sumber: Abu 'Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville, Kentucky, USA, 1999), dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikir an-Naswah al-Muta'abbidat ash-Shufiyat*.

Baca juga: Annangguru Isa, Ulama Perempuan yang Zuhud dari Tanah Mandar